

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel yang berpengaruh terhadap total biaya yakni variabel *output*, dimana :

1. Aset tetap terhadap total biaya berpengaruh positif, dimana akan meningkatkan total biaya dan juga meningkatkan inefisiensi. Apabila total biaya meningkat artinya bank tersebut harus mengeluarkan banyak biaya dari aset tetap nya.
2. Simpanan berpengaruh positif terhadap total biaya yang artinya akan meningkatkan total biaya. Hal ini artinya simpanan dalam bank umum syariah masih harus meminimalisir biaya-biaya yang dikeluarkan.
3. Beban Operasional Lainnya berpengaruh positif terhadap total biaya yang artinya akan meningkatkan total biaya. Hal tersebut artinya bank umum syariah masih harus mengelola biaya-biaya yang dikeluarkan dengan baik.
4. Pembiayaan berpengaruh negatif terhadap total biaya. Hal ini artinya pembiayaan menurunkan total biaya, yang dimana bank umum syariah sudah cukup baik dalam mengelola biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pembiayaannya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan tentang tingkat efisiensi biaya pada Bank Umum Syariah (Bank Muamalat Indonesia,

Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, dan Bank Bukopin Syariah) selama tahun 2011 sampai dengan 2018 dengan metode SFA. Diketahui nilai rata-rata efisiensi pada masing-masing BUS yakni Bank Muamalat sebesar 85,06%, BRI Syariah sebesar 75,63%, Bank Syariah Mandiri sebesar 83,15%, Bank Mega Syariah sebesar 71,84%, dan Bank Syariah Bukopin sebesar 92,62%. Hal tersebut artinya bahwa Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Mega Syariah masih kurang efisien dan Bank Syariah Bukopin dapat dikatakan cukup efisien. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa BUS dalam penelitian ini untuk menjalankan operasional perbankan dan mengelola dananya masih belum efisien.

Jika dibandingkan dengan perkembangan BOPO pada masing-masing bank, maka masih lebih efisien tingkat efisiensinya dibandingkan jika dilihat dari rasio BOPO, karena persentase perkembangan BOPO dari tahun 2011 sampai dengan 2018 rata-rata terus meningkat semua yang artinya bahwa BOPO dalam kelima BUS tersebut masih belum efisien.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang diambil dalam penelitian ini masih terbilang sedikit dan dipilih secara *purposive sampling* yakni hanya 5 Bank Umum Syariah
2. Komponen *input* dan *output* dalam penelitian ini masih sedikit sehingga masih banyak variabel yang dapat meningkatkan efisiensi BUS yang belum termasuk dalam penelitian ini

3. Teknik analisis dalam penelitian ini juga masih sederhana, dimana hanya mengukur efisiensi biaya dari Bank Umum Syariah dengan menggunakan SFA saja, dan tidak melakukan uji apapun.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan, kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Bagi pihak manajemen bank, diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi kepada setiap manajemen Bank Umum Syariah untuk terus meningkatkan efisiensi biaya, karena biaya yang dikeluarkan masih ada yang digunakan secara tidak efisien.
2. Bagi masyarakat / Nasabah bank, dapat merujuk pada hasil penelitian ini sebelum menjadi nasabah maupun yang sudah menjadi nasabah untuk melihat bank mana yang efisien dan memberikan manfaat kepada nasabah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan pengamatan dan analisis lebih lanjut tentang efisiensi perbankan pada periode yang akan datang dan melakukan penambahan terhadap jumlah variabel agar lebih bervariasi dan bisa diformulasikan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an. Surah An-Nisa : 161

Azizah, N. (2016). Analisis Perbedaan Rasio Keuangan PT Bank Mandiri TBK dan PT Bank Syariah Mandiri TBK Periode 2010-2014. *An-Nisbah* , 3 (1), 169.

Bank BRI Syariah. (2018). *Laporan Keuangan Tahunan*. Dipetik Desember 15, 2019, dari www.brisyariah.co.id.

Bank Mega Syariah. (2018). *Laporan Keuangan Tahunan*. Dipetik Desember 15, 2019, dari www.megasyariah.co.id.

Bank Muamalat Indonesia. (2018). *Laporan Keuangan Tahunan*. Dipetik Desember 15, 2019, dari www.bankmuamalat.co.id.

Bank Syariah Bukopin. (2018). *Laporan Keuangan Tahunan*. Dipetik Desember 15, 2019, dari www.syariahbukopin.co.id.

Bank Syariah Mandiri. (2018). *Laporan Keuangan Tahunan*. Dipetik Desember 15, 2019, dari www.mandirisyariah.co.id.

DSN MUI. (2000). *Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 04/DSN/MUI/IV/2000 Tentang Murabahah*. Dipetik November 20, 2019, dari www.dsnmui.or.id.

DSN MUI. (2000). *Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 04/DSN/MUI/IV/2000 Tentang Salam*. Dipetik November 20, 2019, dari www.dsnmui.or.id.

DSN MUI. (2000). *Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 06/DSN/MUI/IV/2000 Tentang Istishna*. Dipetik November 20, 2019, dari www.dsnmui.or.id.

DSN MUI. (2000). *Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 07/DSN/MUI/IV/2000 Tentang Mudharabah*. Dipetik November 20, 2019, dari www.dsnmui.or.id.

DSN MUI. (2000). *Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 08/DSN/MUI/IV/2000 Tentang Musyarakah*. Dipetik November 20, 2019, dari www.dsnmui.or.id.

DSN MUI. (2000). *Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 09/DSN/MUI/VI/2000 Tentang Pembiayaan Ijarah*. Dipetik November 20, 2019, dari www.dsnmui.or.id.

- DSN MUI. (2001). *Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 19/DSN/MUI/IV/2001 Tentang Qardh*. Dipetik November 20, 2019, dari www.dsnmui.or.id.
- DSN MUI. (2002). *Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 22/DSN/MUI/III/2002 Tentang Istishna Paralel*. Dipetik November 20, 2019, dari www.dsnmui.or.id.
- DSN MUI. (2002). *Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 25/DSN/MUI/III/2002 Tentang Rahn*. Dipetik November 20, 2019, dari www.dsnmui.or.id.
- DSN MUI. (2002). *Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 27/DSN/MUI/III/2002 Tentang Al Ijarah Al Muntahiyah bi al tamlik*. Dipetik November 20, 2019, dari www.dsnmui.or.id.
- DSN MUI. (2002). *Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 36/DSN/MUI/X/2002 Tentang Wadiah*. Dipetik November 20, 2019, dari www.dsnmui.or.id.
- Fadhulullah, A. H. (2015). Efisiensi Bank Pembangunan Daerah: Pendekatan Stochastic Frontier. *Signifikan* , 4 (1), 1-16.
- Hartono, E. (2009). Analisis Efisiensi Biaya Industri Perbankan Indonesia dengan Menggunakan Metode parametrik Stochastic Frontier Analysis. Tesis. *Fakultas Manajemen Universitas Diponegoro* .
- Hikmah, A. (2014). Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah di Indoensia dengan Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis. Skripsi. *Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Darussalam*.
- Ikaputri, M. (2016). Analisis Komparasi Efisiensi Biaya pada Bank Umum Konvensional (BUK) dan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Periode 2011-2015 dengan Metode Parametrik Stochastic Frontier Approach (SFA). Skripsi. *Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah* .
- Indriani, H. K. (2016). Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Sayariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dengan Metode Stochastic Frontier Analysis (SFA) Periode 2010-2014. *Diponegoro Journal Of Management* , 5 (3), 1-10.
- Iqbal, A. (2011). Perbandingan Bank Umum Syariah (BUS) dengan Bank Umum Konevensional (BUK) di Indonesia dengan Stochastic Frontier Approach (SFA). *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro* .

- Ismail, M. M. (2015). Cost Efficiency of Islamic Banks in Indonesia - A Stochastic Frontier Analysis. *Procedia- Social and Behavioral Sciences* , 211, 1122-1131.
- Khoir, A. (2015). Analisis Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah Indonesia dengan Menggunakan Metode Parametrik SFA. Skripsi. *Program Studi Akuntansi STIE Perbanas Surabaya*.
- Muazaroh, T. E. (2012). Determinants of Bank Profit Efficiency: Evidence from Indonesia. *International Journal of Economics and Finance Studies* , 4 (2), 163-173.
- N. A. Rumiasih, I. H. (2018). Analisis Efisiensi Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2018 Dengan Pendekatan SFA. Skripsi. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun*.
- Nonick Lhee Na Famera, d. M. (2018). Penilaian Efisiensi Dual Banking System di Indonesia menggunakan Stochastic Frontier Analysis. *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala* , 3, 1-8.
- Prasetyo, T. A. (2013). Efisiensi Biaya dan Efisiensi Profit pada Unit Usaha Syariah (UUS) dengan Metode Stochastic Frontier Analysis (SFA) Tahun 2007-2011. *Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*.
- Purwanto, R. (2011). Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Konvensional (BUK) dan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dengan Metode Data Envelopment Anaysis (DEA). Skripsi. *Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Rachmat, T. (2015). Metodologi Penelitian kuantitatif. *Papas Sinar Sinanti* .
- Rahmawati, R. (2015). Strategi Peningkatan Efisiensi Biaya Pada Bus Berbasis Sfa Dan Dea. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* , 17 (4), 457-480.
- Rosman, R. A. (2013). Efficiency Of Islamic Bank: A Comparative Analysis of MENA and Asian Countries. *Journal of Economic Cooperation and Development* , 34 (1), 63-92.
- Siti Karimah, T. N. (2016). Kajian Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Al- Muzara'ah* , 4, 2337-6333.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 *tentang Perbankan Syariah.s*

Wardhani, P. I. (2018). Strategi Peningkatan Efisiensi Biaya pada Bank Umum Indonesia Menggunakan SFA. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura* , 21 (3), 379 - 389.

